

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *financial distress*, *transfer pricing*, dan *thin capitalization* terhadap *tax aggressiveness*. Populasi untuk penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu penelitian dari tahun 2021-2023. Sampel penelitian ini terdiri dari 32 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *financial distress* terbukti berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*. Ketika perusahaan dalam keadaan *financial distress* cenderung melakukan *tax aggressiveness* sebagai salah satu cara untuk mengurangi beban fiskal dan mempertahankan likuiditas.
2. Variabel *transfer pricing* terbukti tidak berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*. Perusahaan yang dijadikan sampel sebagian besar merupakan perusahaan domestik tanpa afiliasi luar negeri dan perusahaan dalam penelitian ini kemungkinan besar telah menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*).
3. Variabel *thin capitalization* terbukti tidak berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*. Perusahaan tidak selalu memanfaatkan hutangnya sebagai

sumber utama pendanaan pada struktur modalnya, dan masih dalam batas wajar yaitu di bawah 4:1.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan objek penelitian yang difokuskan pada sektor *property* dan *real estate*, dengan pemilihan sampel tidak secara khusus mempertimbangkan keberadaan anak perusahaan diluar negeri atau status sebagai perusahaan multinasional.
2. Nilai R-squared yang diperoleh dalam model regresi dari penelitian ini yaitu sebesar 20,7% dan Adjusted R-squared sebesar 18,1%. Nilai R-squared tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterikatan antara variabel independen dan variabel dependen tergolong rendah karena sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut maka akan ada beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, praktisi dan regulator, serta pihak perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memperluas objek penelitian dengan melibatkan perusahaan sektor lain, khususnya perusahaan multinasional yang memiliki afiliasi yang lebih

akurat terhadap pengaruh variabel *transfer pricing* dan *thin capitalization* dalam konteks *tax aggressiveness*.

2. Menambahkan variabel independen lain yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*.
3. Bagi praktisi dan regulator, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi otoritas pajak dan regulator dalam mengidentifikasi potensi praktik *tax aggressiveness* yang dilakukan oleh perusahaan yang mengalami *financial distress*. Hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengawasan dan pembuatan kebijakan yang lebih efektif.
4. Bagi perusahaan, diharapkan meningkatkan transparansi data dan kemudahan akses informasi yang lebih mendalam seperti terkait hubungan afiliasi lintas negara, struktur modal dan nilai kompensasi rugi pajak perusahaan.